

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Temuan Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum Desa Tetelesi

Desa Tetelesi merupakan salah satu Desa yang ada dikecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Dengan koordinat $01^{\circ} 03'19''$ N dan $97^{\circ} 28'32''$ E, dengan kode wilayah menurut kemendagri 12.25.05.2015. Sedangkan kode posnya adalah 22862.

Jumlah penduduk Desa Tetelesi sampai bulan Oktober 2022 adalah sebanyak 648 jiwa, terdiri dari 313 Laki-laki dan 335 Perempuan dengan jumlah kepala keluarga 206 KK. Dan terbagi menjadi 2 Dusun.

1.1.2 Visi Dan Misi

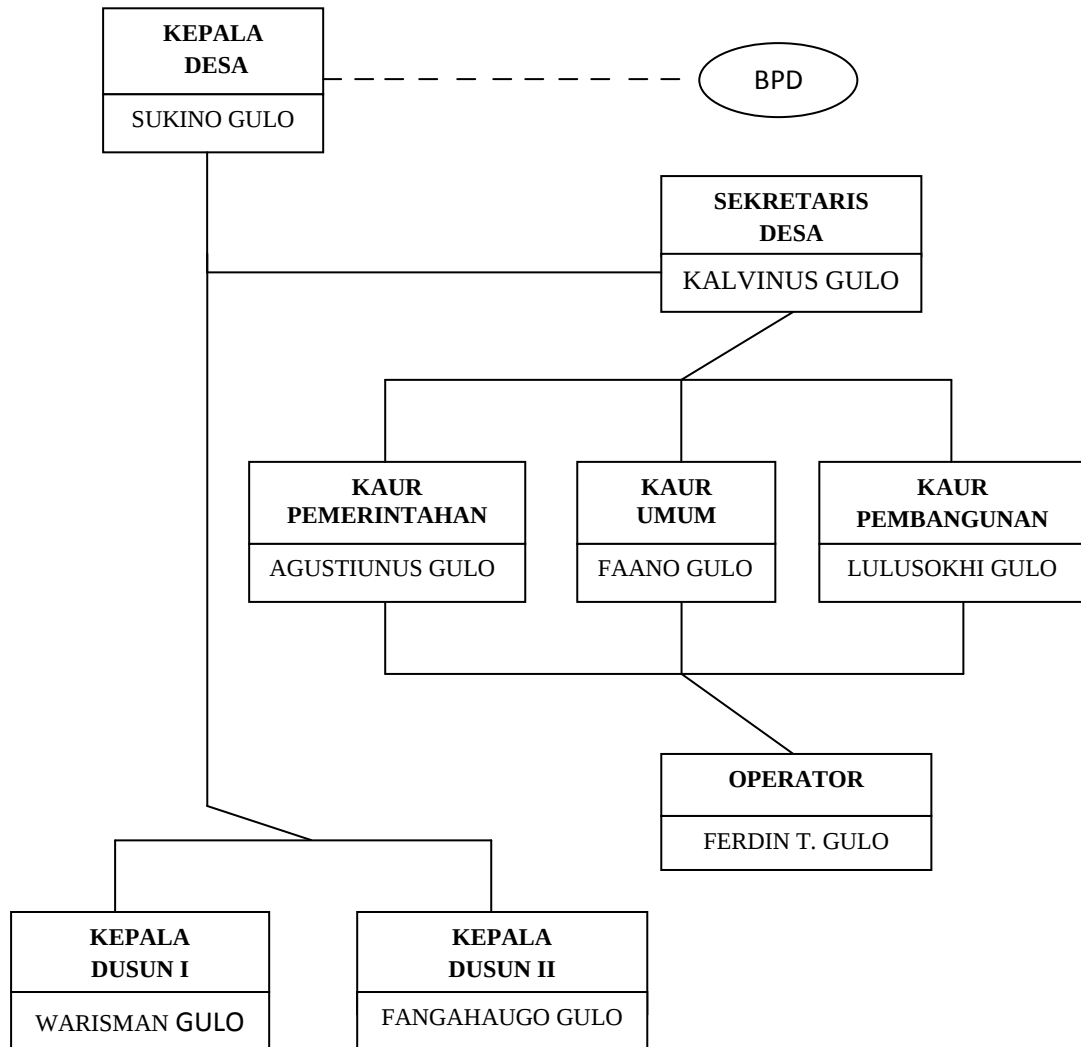
a. Visi

Terbangunnya tata kelola Pemerintahan Desa yang baik, dan bersih guna mewujudkan Desa Tetelesi yang adil, makmur, sejahtera dan bermartabat.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang bersih, demokratis, dan terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotismo, serta bentuk-bentuk penyelewangan lainnya;
2. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi Desa;
3. Menciptakan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan berpendidikan.

1.1.3 Struktur Organisasi



Sumber : Kantor Desa Tetelesi, 2022.

1.1.4 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Tetelesi

Uraian tugas dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing jabatan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Desa

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa serta ketertiban umum.

- b. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana, fasilitas pelayanan umum, serta penyelenggaraan kegiatan.
- c. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa).
- d. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Pelaksanaan pembinaan bidang kesejahteraan sosial, posyandu dan kebersihan.
- f. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa lingkup rukun warga.
- g. Melaksanakan koordinasi dengan seksi-seksi pada unit kerja maupun SKPD/ Instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- h. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan.
- i. Menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan, kesejahteraan rakyat, pembinaan ketentraman dan ketertiban serta ekonomi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- j. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum.
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Sekretaris Desa

- a. Sekretaris desa dipimpin oleh seorang sekretaris desa yang berada dibawah, dan bertanggung jawab kepada desa.
- b. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan sekretariat.
- c. Pelaksanaan koordinasi pelayanan kesekretariatan dengan sub unit kerja lain dilingkungan desa.
- d. Sekretaris desa yang mempunyai tugas pokok membantu desa dalam menyiapkan bahan rumusan kebijakan dan pelaksanaan

pengelolaan sarana dan prasarana, kerumah tanggaan, kehumasan, organisasi dan tata laksana serta melaksanakan pelayanan teknis administratif kepada unsur satuan organisasi pemerintahan desa.

- e. Melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan tugas-tugas yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan serta menyusun laporan pelaksanaan tugas.
- f. Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja kelurahan dan penyelenggaraan seksi-seksi secara terpadu pada pelaksanaan tugas pelayanan administrasi, juga pengelolaan kepegawaian serta gaji pegawai, surat menyurat, ketata laksanaan dan kepustakaan.
- g. Pelaksanaan penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan pemerintahan kelurahan.
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas, fungsi dan ketentuan yang berlaku.

2. Kaur Pemerintahan

Melakukan penyusunan dan rencana penyelenggaraan pembinaan ideologi negara dan keadilan bangsa, pembinaan kerukunan hidup beragama, pengkoordinasian kegiatan instansi pemerintah, menyusun program dan pembinaan penyelenggaraan ketertiban, keamanan dan pemerintahan umum di desa, membantu penyelenggaraan administrasi kegiatan kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat, melaksanakan pembinaan dan fasilitas tentang pemilu, kependudukan, transmigrasi keamanan dan ketertiban serta kemasyarakatan, pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kesatuan polisi pamong praja dan perlindungan masyarakat, memproses perijinan izin mendirikan bangunan (IMB), izin gangguan (HO), kawasan perumahan, keramaian, SKCK, izin terbang dan pengangkutan kayu, memberikan saran,

pendapat dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya, serta penegakan pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan walikota serta undang-undang lainnya.

3. Kaur Umum

- a. Bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi.
- b. menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya.
- c. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
- d. Penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa.
- e. Penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

5. Kaur Pembangunan

Tugas kaur pembangunan yaitu membantu desa dalam menyiapkan bahan rumusan, kebijakan penyusunan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian administrasi sarana dan prasarana serta pembangunan pemerintahan desa, melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan pengembangan perekonomian desa, pelaksanaan administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah pengembangan kegiatan perindustrian perdagangan, melakukan penyusunan rencana dan penyelenggaraan pengembangan pembangunan, pelaksanaan pembangunan-pembangunan pada masyarakat, pelaksanaan koordinasi pengembangan potensi pendapatan daerah dan peningkatan perekonomian masyarakat

dengan perangkat daerah dan instansi lainnya, pembinaan dan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan, menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan dan pengawasan bangunan.

6. Kepala Dusun

Kepala dusun bertugas untuk membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di desanya. Untuk melaksanakan tugasnya, maka kepala dusun memiliki fungsi yaitu : membantu pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.

7. Operator Desa

Operator desa bertugas untuk membantu sekretaris desa menginput rancangan APBDes dan perubahan APBDes Siskeudes, membantu kepala urusan keuangan dalam menginput penatausahaan, baik itu membuat buku kas umum, buku bank, buku pajak, dan laporan realisasi APBDes dan Siskeudes.

4.1.5 Analisis Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah masyarakat Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias barat. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang dengan identifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah
Penyebaran Kuesioner	65
Koesioner kembali	65
Koesioner tidak kembali	-
Koesioner layak diolah	65

Sumber : Data Primer, 2022.

a. Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran angket, diperoleh data berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.2
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	30	46%
2	Perempuan	35	54%
Jumlah		65	100%

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 35 orang (54%), sedangkan laki-laki sebanyak 30 orang (46%).

b. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari penyebaran angket, diperoleh data tentang tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	S1	6	9%
2	D3	7	11%
3	SLTA	10	15%
4	SMP	12	18%
5	SD	16	25%

6	TIDAK SEKOLAH	14	22%
Jumlah		65	100%

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa masyarakat dalam penelitian ini memiliki pendidikan sebagai S1 6 orang (9%), D3 7 orang (11%), SLTA 10 orang (15%), SMP 12 orang (18%), SD 16 orang (25%), dan Tidak Sekolah sebanyak 14 orang(22%).

c. Karakteristik Responden berdasarkan Rentang Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari penyebaran angket, diperoleh data berdasarkan rentang usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Frekuensi	Presentasi
1	<20	12	18%
2	20-29	20	31%
3	30-39	10	15%
4	40-49	14	22%
5	50>	9	14%
Jumlah		65	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat dalam penelitian ini memiliki rentang usia <20 sebanyak 12 orang (18%), usia 20-29 sebanyak 20 orang (31%), usia 30-39 sebanyak 10 orang (15%), usia 40-49 sebanyak 14 orang (22%), dan usia 50> sebanyak 9 orang (14%)

4.2 Analisa Hasil Penelitian

4.2.1 Data Responden

a. Variabel X (Pelayanan Publik)

Tabel 4.5

Data Hasil Kuesioner

Nomor Resonden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
R2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	36
R5	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	32
R6	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	34
R7	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	30
R8	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	30
R9	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	34
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R11	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
R13	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
R14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
R15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R16	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	33
R17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R18	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R19	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	34
R20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R21	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	24
R22	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
R23	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27

R24	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
R25	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
R26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
R27	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R29	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	36
R30	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	32
R31	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	34
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R33	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R34	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R35	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	36
R36	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	34
R37	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	32
R38	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	28
R39	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	28
R40	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	34
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R42	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R44	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
R45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
R46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
R47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	37
R48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
R49	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R50	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	32
R51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R52	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
R53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27

R54	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
R55	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
R56	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	29
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R58	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R59	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R60	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	36
R61	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	34
R62	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	32
R63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
R64	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R65	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37

Sumber : Angket diolah oleh Peneliti, 2022

b. Variabel Y (Kepuasan Masyarakat)

Tabel 4.6
Data Hasil Kuesioner

Nomor Resonden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
R4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	36
R5	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	34
R6	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	32
R7	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	28
R8	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	28
R9	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	34
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37

R42	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
R44	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
R45	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
R46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R47	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	33
R48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R49	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R50	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	34
R51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R52	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	24
R53	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
R54	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
R55	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
R56	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
R57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
R58	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R59	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
R60	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	36
R61	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	32
R62	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	34
R63	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
R64	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
R65	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33

Sumber : Angket diolah oleh Peneliti, 2022

4.2.2 Uji Validitas Butir Soal

Untuk menguji validitas, Peneliti menggunakan analisis dengan SPSS V 24.0. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r_{table} . Untuk *degree of freedom*(df) = $n-2$ dalam

hal ini n adalah jumlah sampel dan 2 adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $65-2$ atau $df = 63$ dengan $\alpha 0,05$ didapat r_{table} 0,244 jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari r_{table} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

a. Uji Validasi Variabel X (Pelayanan Publik)

Tabel 4.7

No	R Hitung	R Tabel 0,05%	Keterangan
1	0,833	0,244	Valid
2	0,813	0,244	Valid
3	0,647	0,244	Valid
4	0,849	0,244	Valid
5	0,544	0,244	Valid
6	0,548	0,244	Valid
7	0,849	0,244	Valid
8	0,692	0,244	Valid
9	0,618	0,244	Valid
10	0,669	0,244	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 24, 2022.

Dari hasil uji validitas variabel x yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 24, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel $X > 0,244$ yang berarti butir pertanyaan variabel X dinyatakan valid.

b. Uji Validasi Variabel Y (Kepuasan Masyarakat)

Tabel 4.8

No	R Hitung	R Tabel 0,05	Keterangan
1	0.839	0,244	Valid
2	0,821	0,244	Valid
3	0,666	0,244	Valid
4	0,847	0,244	Valid
5	0,542	0,244	Valid

6	0,525	0,244	Valid
7	0,847	0,244	Valid
8	0,724	0,244	Valid
9	0,601	0,244	Valid
10	0,683	0,244	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 24, 2022.

Dari hasil uji validitas variabel x yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 24, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel Y $> 0,244$ yang berarti butir pertanyaan variabel Y dinyatakan valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas Data

a. Reliabilitas Data Variabel X

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya adalah apabila alat ukur (kuesioner) tersebut akan digunakan kembali, hasil pengukuran tetap konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a). Item yang diuji pada reliabilitas adalah hanya item yang valid saja;
- b). Dasar pengambilan keputusan $\rightarrow$ Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka data dapat dinyatakan reliable dan layak untuk digunakan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 24, 2022.

Dari hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh, nilai *Cronbach's Alpha* variabel x sebesar $0.881 > 0,60$. Maka uji reliabilitas variabel x dinyatakan reliable dan layak untuk digunakan.

b. Reabilitas Data Variabel Y

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya adalah apabila alat ukur (kuesioner) tersebut akan digunakan kembali, hasil pengukuran tetap konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a).Item yang diuji pada reliabilitas adalah hanya item yang valid saja;
- b).pengambilan keputusan → Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan reliable dan layak untuk digunakan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	10

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 24, 2022.

Dari hasil uji realibilitas yang telah diperoleh, nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar 0.844 > 0.60. Maka uji reliabilitas variabel Y dinyatakan reliable dan layak untuk digunakan.

4.2.4 Uji Koefisien Kolerasi

Tabel 4.9

Kolerasi antara Pelayanan Publik dengan Kepuasan Masyarakat

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	65	65
Y	Pearson Correlation	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

Sumber : Hasil Pengolahan Data Versi 24, 2022.

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa antara Pelayanan Publik dengan Kepuasan Masyarakat terdapat koefisien korelasi sebesar 0,882 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti ada korelasi positif antara Pelayanan Publik dengan Kepuasan Masyarakat, yang tingkat hubungannya sangat kuat.

Pedoman derajat Hubungan

0,00-0,199	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	tingkat hubungan sangat kuat

Berdasarkan Uji Korelasi Koefisien di SPSS versi 24 diperoleh Nilai Pearson Correlation kedua Variabel 0,882. Maka tingkat hubungan antar kedua Variabel adalah **sangat kuat** dan bentuk hubungannya adalah **Positif**.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinan bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil

Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y menggunakan SPSS Versi 24 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 ^a	,778	,775	2,29523

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan tabel hasil output SPSS “*model summary*” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi/R square adalah 0,778 atau sama dengan 77,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 77,8%, Sedangkan sisanya (100%-78,8% = 22,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar regresi ini atau variabel tidak diteliti.

4.2.6 Analisa Regresi Linier Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS Versi 24. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1164,356	1	1164,356	221,020	,000 ^b
	Residual	331,890	63	5,268		

Total	1496,246	64			
-------	----------	----	--	--	--

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah 221,020 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Pelayanan Publik dengan Kepuasan Masyarakat atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Pelayanan Publik (X) terhadap variabel Kepuasan Masyarakat (Y)

4.2.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel X (Pelayanan Publik) dan Y (Kepuasan Masyarakat). Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS Versi 24 yakni :

Tabel 4.12
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,993	2,031	1,474	,146
	X	,900	,061	,882	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t diatas variabel Pelayanan Publik (X) diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,867$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,5 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,997. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka hipotesis dapat diterima. Arah koefisien regresi positif

berarti variabel X (Pelayanan Publik) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Kepuasan Masyarakat).

4.3 Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini diawali oleh karena ditemukannya suatu permasalahan atau masalah-masalah yang terjadi pada lokasi penelitian, sehingga Peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Desa Tetehosi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

Dari hasil skor angket yang disebar kepada para responden dan diolah oleh peneliti dengan metode penelitian kuantitatif, lalu dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu angket variabel X (Pelayanan Publik) dan angket variabel Y (Kepuasan Masyarakat), yang kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan SPSS Versi 24 untuk menguji data, Kemudian hasil angket diolah untuk di uji validitas dan realibilitas, dimana hasil uji validitas menunjukkan semua item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan pada uji realibilitas alat ukur yang Peneliti gunakan dinyatakan reliable karena memenuhi syarat *Cronbach Alpha*. Kemudian pada uji koefisien korelasi diperoleh nilai 0,882, yang berarti tingkat hubungan antar kedua variabel adalah sangat kuat. Kemudian pada uji koefisien determinasi menunjukkan hubungan antara variabel sebesar 0,778, maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel x dengan variabel y adalah 77,8 %. Kemudian pada uji regresi linier sederhana diketahui bahwa F_{hitung} adalah 221,020 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y, Sedangkan pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,867$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,5 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,997. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.